

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi J₁B₄ (25 cm x 20 cm dengan 9 benih per lubang tanam) menunjukkan hasil terbaik pada parameter panjang tanaman pada umur 55 HSS (83,25 cm) dan 65 HSS (83,25 cm). Kombinasi J₃B₄ (25 cm x 30 cm dengan 9 benih per lubang tanam) menunjukkan hasil terbaik pada parameter jumlah daun per rumpun pada umur 25 HSS (59,58), 35 HSS (97,41), 45 HSS (128,50), 55 HSS (145,91), dan 65 HSS (139,91) serta memberikan pengaruh sangat nyata terhadap jumlah anakan per rumpun pada umur 55 HSS (31,25) dan 65 HSS (31,41).
2. Jarak Tanam J₁ (25 cm x 20 cm) menunjukkan hasil terbaik pada parameter panjang tanaman pada umur 45 HSS (58,78 cm). Jarak Tanam J₃ (25 cm x 30 cm) menunjukkan hasil terbaik pada parameter jumlah anakan per rumpun pada umur 25 HSS (11,47), 35 HSS (17,72), dan 45 HSS (23,79), serta bobot 1000 butir gabah (28,99 gram).
3. Jumlah Benih B₄ (9 benih per lubang tanam) menunjukkan hasil terbaik pada parameter jumlah anakan per rumpun pada umur 25 HSS (11,16), 35 HSS (18,25), dan 45 HSS (24,02), jumlah malai per rumpun (25,36), gabah kering panen per petak (2,39 kg) serta gabah kering panen per hektar (7,97 ton).

5.2. Saran

Pertumbuhan dan hasil budidaya tanaman Padi sistem gogo rancah dengan perlakuan jarak tanam dan jumlah benih per lubang tanam disarankan menggunakan perlakuan J₃B₄ (jarak tanam 30cmx25cm dengan 9 benih per lubang tanam). Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sistem pindah bibit dan perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan jarak tanam yang lebih lebar dapat menggunakan jarak tanam 30 cm x 30 cm, 35 cm x 35 cm dan 40 cm x 40 cm.